

PEMBERDAYAAN SISWA SMA MELALUI INTEGRASI LITERASI KETANGKASAN MEDIS DAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS INOVASI PANGAN BERGIZI DI SURABAYA

Mochamad Syafruddin Aji*¹, Siti Khoirotnun Nisak², Rasi Rahagia³,
Agda Laily Ahadiya⁴, Ayu Candra Kusuma⁵, Nurul Hidayati⁶ Dinda Winiastri⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya
*e-mail: syafruddin.aji@ikbis.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya membekali siswa SMA dengan keterampilan hidup yang komprehensif, mencakup aspek kesehatan dan ekonomi. Program yang bertajuk "Siswa Siaga Sehat" ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa di SMA IPIEMS Surabaya melalui integrasi edukasi ketangkasan medis dan kewirausahaan berbasis inovasi pangan gizi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif yang meliputi kombinasi ceramah edukatif, demonstrasi teknis, serta praktik langsung di lapangan. Rangkaian program kerja utama mencakup standarisasi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) untuk penanganan gawat darurat, edukasi kesehatan reproduksi dan gizi remaja, hingga pelatihan kewirausahaan melalui demonstrasi pembuatan produk pangan inovatif (Mochi kacang merah) serta strategi pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa mengenai kesiapsiagaan medis dan kesadaran gizi seimbang. Selain itu, tumbuhnya kreativitas siswa dalam bidang bisnis pangan menunjukkan bahwa sinergi antara literasi kesehatan dan kewirausahaan mampu menciptakan kemandirian siswa. Simpulan dari kegiatan ini adalah pendekatan terpadu sangat efektif dalam membentuk karakter siswa yang sehat secara fisik dan memiliki jiwa kompetitif di era digital.

Kata kunci: Pemberdayaan Siswa, Ketangkasan Medis, Kewirausahaan, Inovasi Pangan, Gizi Remaja ,

ABSTRACT

This community service activity is driven by the importance of equipping high school students with comprehensive life skills, covering both health and economic aspects. The program, titled "Siswa Siaga Sehat," aims to enhance the knowledge and skills of students at SMA IPIEMS Surabaya through the integration of medical agility education and nutrition-based food innovation entrepreneurship. The implementation method employs a descriptive-participatory approach, involving a combination of educational lectures, technical demonstrations, and direct hands-on practice. The main work programs include standardizing the School Health Unit (UKS) for emergency response, education on reproductive health and adolescent nutrition, and entrepreneurship training through the demonstration of innovative food products (red bean mochi) and digital marketing strategies. The results indicate a significant increase in students' understanding of medical preparedness and balanced nutrition awareness. Furthermore, the growth of students' creativity in the food business sector demonstrates that the synergy between health literacy and entrepreneurship fosters student independence. In conclusion, an integrated approach is highly effective in developing students who are physically healthy and possess a competitive spirit in the digital era.

Keywords: Student Empowerment, Medical Agility, Entrepreneurship, Food Innovation, Adolescent Nutrition.

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase transisi krusial dalam siklus hidup manusia yang ditandai dengan perubahan fisik, psikis, dan sosial yang pesat. Pada fase ini, siswa sekolah menengah atas (SMA) dituntut tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga keterampilan hidup (*life skills*) yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dua aspek fundamental yang seringkali terabaikan dalam kurikulum formal namun sangat dibutuhkan adalah literasi kesehatan dan kemandirian ekonomi melalui jiwa kewirausahaan. Di lingkungan sekolah, Unit Kesehatan Sekolah (UKS) seharusnya menjadi garda terdepan dalam pelayanan kesehatan dan kesiapsiagaan gawat darurat. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan yang masih menghadapi kendala dalam

standarisasi fasilitas dan rendahnya tingkat ketangkasan medis siswa. Ketidaksiapan dalam menghadapi kondisi darurat medis ringan maupun berat di sekolah dapat berdampak fatal jika tidak ditangani dengan prosedur yang tepat. Selain aspek medis, tantangan gizi remaja dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi juga menjadi isu yang memerlukan perhatian serius guna mendukung pertumbuhan yang optimal bagi generasi muda di perkotaan seperti Surabaya.

Di sisi lain, era digital menuntut siswa untuk memiliki pola pikir inovatif dan kemampuan berwirausaha. Kewirausahaan bukan sekadar upaya menghasilkan keuntungan finansial, melainkan proses melatih kreativitas, kepemimpinan, dan kemandirian. Salah satu peluang yang sangat potensial dikembangkan adalah inovasi bisnis di sektor pangan bergizi. Mengintegrasikan literasi gizi dengan praktik kewirausahaan, seperti pembuatan dan pemasaran produk pangan sehat dapat menjadi solusi strategis dalam membangun kesadaran gaya hidup sehat sekaligus memberikan bekal ekonomi kreatif bagi siswa. Program "Siswa Siaga Sehat" yang dilaksanakan di SMA IPIEMS Surabaya hadir sebagai sebuah pendekatan integratif untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui program ini, dilakukan sinergi antara edukasi ketangkasan medis dengan pelatihan inovasi bisnis pangan gizi. Fokus utama kegiatan ini adalah memberdayakan siswa melalui standarisasi UKS, edukasi kesehatan reproduksi, serta demonstrasi pembuatan produk pangan inovatif berbasis gizi yang dipasarkan secara digital. Diharapkan melalui pengabdian masyarakat ini, siswa SMA IPIEMS tidak hanya mampu menjadi subjek yang siaga secara medis, tetapi juga menjadi aktor kreatif yang mampu melihat peluang bisnis yang sehat dan kompetitif di era digital.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif melalui program integratif bernama "Siswa Siaga Sehat". Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi kelas X, XI, dan XII SMA IPIEMS Surabaya. Kegiatan dilaksanakan selama rentang waktu 26 Januari hingga 14 Februari 2026 yang dijalankan dengan beberapa tahapan program kerja.

a. Tahap Identifikasi dan Persiapan

Pada tahap awal, tim melakukan observasi lapangan untuk memetakan kondisi fasilitas kesehatan sekolah (UKS) dan tingkat literasi kewirausahaan siswa. Persiapan meliputi penyusunan materi edukasi, koordinasi dengan pihak sekolah, serta pengadaan alat dan bahan untuk praktik medis maupun demonstrasi pangan gizi.

b. Tahap Edukasi dan Literasi

Metode yang digunakan pada tahap ini adalah ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Materi yang disampaikan meliputi, Kesehatan dan Medis dengan Literasi kesehatan reproduksi remaja, konseling gizi seimbang, serta prosedur dasar kesiapsiagaan gawat darurat. serta Bisnis dan Digital dengan Pengenalan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan konsep pemasaran digital (*digital marketing*) untuk produk lokal.

c. Tahap Demonstrasi dan Praktik Terpadu

Untuk memastikan terjadinya penguasaan keterampilan, siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan Standarisasi UKS dimana kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan siswa SMA untuk melakukan Praktik simulasi penanganan kondisi gawat darurat di lingkungan sekolah. Serta kegiatan Inovasi Pangan Gizi yang didalam kegiatan nya melakukan demonstrasi pembuatan produk pangan inovatif berupa "Mochi Isian Kacang Merah" yang bernilai gizi tinggi. Dalam sesi ini, siswa juga mempraktikkan cara pengemasan dan strategi promosi produk secara digital.

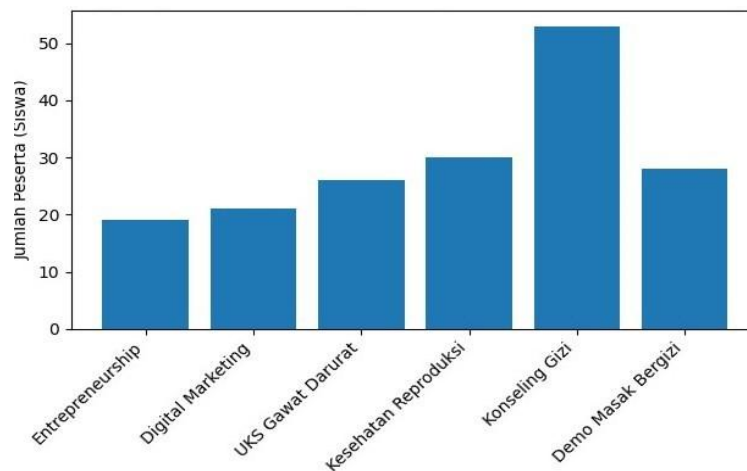
d. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi siswa serta

penilaian hasil produk dan keterampilan praktik yang telah diajarkan. Indikator keberhasilan program ini adalah adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai standar kesehatan sekolah serta terbentuknya minat siswa dalam mengembangkan unit bisnis pangan yang sehat dan kreatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program "Siswa Siaga Sehat" di SMA IPIEMS Surabaya telah berhasil mengintegrasikan aspek kesehatan dan bisnis sebagai upaya pemberdayaan siswa. Hasil kegiatan diuraikan berdasarkan pilar-pilar utama program kerja.



Gambar 1. Pemahaman praktis mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

a. Penguatan Literasi Kesehatan dan Standarisasi UKS

Berdasarkan observasi awal, kapasitas Unit Kesehatan Sekolah (UKS) masih memerlukan optimalisasi, terutama dalam hal prosedur tetap penanganan gawat darurat. Melalui edukasi ketangkasan medis, siswa diberikan pemahaman praktis mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat simulasi penanganan kondisi darurat medis ringan yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Selain itu, edukasi kesehatan reproduksi dan konseling gizi remaja memberikan perspektif baru bagi siswa mengenai pentingnya menjaga kualitas hidup sehat sejak dini. Integrasi materi ini bertujuan agar siswa tidak hanya memiliki kemampuan teknis medis, tetapi juga kesadaran preventif terhadap masalah kesehatan remaja yang kompleks.



Gambar 2. Pemahaman praktis mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

b. Implementasi Inovasi Bisnis Pangan Bergizi

Pemberdayaan ekonomi dilakukan melalui demonstrasi pembuatan produk pangan inovatif berupa "Mochi Isian Kacang Merah". Pemilihan produk ini didasarkan pada dua pertimbangan: nilai gizi kacang merah yang tinggi (sumber protein nabati dan serat) dan popularitas kudapan mochi di kalangan remaja. Siswa terlibat aktif dalam proses produksi, mulai dari pengolahan bahan hingga teknik pengemasan yang menarik. Pembahasan mengenai produk ini ditekankan pada "sinergi" antara nutrisi dan nilai jual. Hal ini membuktikan bahwa produk bisnis yang dikembangkan oleh siswa tidak harus mengesampingkan aspek kesehatan, namun justru dapat menjadi nilai tambah (*unique selling point*) dalam kompetisi pasar.



Gambar 3. Pembuatan produk pangan inovatif berupa "Mochi Isian Kacang Merah"

c. Digitalisasi Pemasaran dan Penumbuhan Jiwa Entrepreneurship

Sejalan dengan era digital, pelatihan tidak berhenti pada produksi, tetapi berlanjut pada strategi pemasaran. Siswa diberikan pelatihan mengenai *digital marketing* untuk mempromosikan produk mochi yang telah dibuat. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mampu mengidentifikasi konten promosi yang kreatif dan sesuai dengan target pasar generasinya. Penumbuhan jiwa kewirausahaan ini terlihat dari keberanian siswa dalam mendiskusikan rencana bisnis sederhana dan cara mengelola keuntungan. Integrasi antara kreativitas bisnis dan literasi digital menjadi modal penting bagi siswa untuk membangun kemandirian ekonomi pasca sekolah.



Gambar 4. Pelatihan mengenai *digital marketing*

d. Dampak Integrasi Program terhadap Kemandirian Siswa

Secara keseluruhan, sinergi antara literasi medis dan inovasi bisnis memberikan dampak yang komplementer. Pengetahuan gizi yang didapat dari sesi medis diaplikasikan langsung dalam pemilihan bahan baku pada sesi bisnis. Diskusi selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami bahwa kesehatan adalah investasi, dan kewirausahaan adalah sarana untuk mengelola investasi tersebut secara produktif. Keberhasilan program ini ditandai dengan perubahan persepsi siswa yang kini melihat UKS

dan kewirausahaan sekolah sebagai satu kesatuan ekosistem yang mendukung pertumbuhan mereka secara holistik.



Gambar 5. Pelatihan mengenai *digital marketing*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat "Siswa Siaga Sehat" di SMA IPIEMS Surabaya, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara literasi kesehatan dan kewirausahaan merupakan strategi yang efektif dalam memberdayakan siswa sekolah menengah. Program ini telah berhasil meningkatkan kapasitas siswa dalam dua domain utama:

- a. **Ketangkasan Medis:** Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis dalam kesiapsiagaan gawat darurat melalui standarisasi UKS, serta memiliki kesadaran yang lebih baik mengenai gizi seimbang dan kesehatan reproduksi.
- b. **Kemandirian Ekonomi:** Melalui inovasi pangan gizi "Mochi Kacang Merah" dan pelatihan *digital marketing*, siswa tidak hanya mampu menciptakan produk yang sehat tetapi juga memiliki wawasan strategis dalam memanfaatkan platform digital untuk berwirausaha.

Sinergi ini membuktikan bahwa edukasi kesehatan tidak harus berdiri sendiri, namun dapat dipadukan dengan kreativitas bisnis untuk membentuk karakter siswa yang mandiri, sehat, dan memiliki daya saing. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan kurikulum non-formal yang holistik untuk menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini dengan lancar. Penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah mendukung keberhasilan program "Siswa Siaga Sehat: Integrasi Ketangkasan Medis dan Inovasi Bisnis Pangan Gizi":

1. Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya (IKBIS), atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Sekolah dan Segenap Guru SMA IPIEMS Surabaya, yang telah memberikan izin, fasilitas, serta kerja sama yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan dari tanggal 26 Januari hingga 14 Februari 2026.
3. Siswa-siswi SMA IPIEMS Surabaya (Kelas X, XI, dan XII), atas partisipasi aktif, antusiasme, dan semangat yang ditunjukkan dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari simulasi medis hingga praktik kewirausahaan.
4. Dosen Pembimbing Lapangan, atas arahan, saran, dan bimbingan yang sangat berharga dalam

menyusun program kerja hingga penyelesaian naskah publikasi ini.

5. Rekan-rekan Anggota Kelompok 01 KKM IKBIS, atas dedikasi, kerja keras, dan soliditas tim yang menjadi kunci utama keberhasilan seluruh rangkaian program di lapangan.

Semoga hasil pengabdian ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi kemandirian kesehatan dan pengembangan jiwa kewirausahaan siswa di SMA IPIEMS Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2011). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardisman. (2014). *Gawat Darurat Medis Praktis*. Andi Offset.
- American Red Cross. (2021). *First Aid/CPR/AED Participant's Manual*. <https://www.redcross.org>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2020). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. <https://www.bkkbn.go.id>
- Food and Agriculture Organization (FAO). (2021). *Nutritional Benefits of Pulses: Red Beans in Adolescent Diets*. <https://www.fao.org/pulses-2016/news/news-detail/en/c/437102/>
- Google Digital Garage. (2023). *Fundamentals of Digital Marketing: Helping Students to Build Digital Skills*. <https://learndigital.withgoogle.com/digitalgarage>
- Hidayat, A. A. (2023). Prosedur Tindakan Keperawatan Gawat Darurat di Lingkungan Non-Klinis. Dalam M. Rizky (Ed.), *Dasar-Dasar Keperawatan dan Pertolongan Pertama* (hlm. 201-215). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jihan, A., dkk. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Riset Manajemen*, 8(2), 112-125.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Kemkes RI. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pedoman-uks>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. (2022). *Laporan Kinerja: Penguatan Kewirausahaan dan UMKM di Era Pemulihan*. <https://kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kampanye Sekolah Sehat: Revitalisasi UKS melalui Trias UKS*. <https://uks.kemdikbud.go.id>
- Kurniawan, R. (2020). Revitalisasi Peran UKS dalam Menciptakan Sekolah Sehat. Dalam S. Wahyudi (Ed.), *Inovasi Manajemen Pendidikan di Era Disrupsi* (hlm. 78-92). Penerbit Widina.
- Mawarni, I., Amaliyah, A. R., Aisyah, S., Wahyudin, Y., & Siahaan, R. L. M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Koperasi & UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mintawati, H. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Pelayanan Jasa. *Jurnal Ilmiah IPS dan Humaniora*, 1(1), 28-33.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prasetyo, A., & Kurniawati, D. (2020). Optimalisasi Peran Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Siswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 301-310.
- Prinoya, A., & Idris. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen.
- Puspongoro, A. D., dkk. (2016). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 2(1), 15-22.
- Ronny, R., & Pertiwi, T. D. (2022). Bunga Rampai "Strategi Manajemen di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Manajemen*, 10(1), 45-56.
- Sari, P. N., & Utami, R. (2021). Hubungan Literasi Gizi dengan Pemilihan Jajanan Sehat pada Remaja di Perkotaan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 16(2), 89-98.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Suryani, D., & Handayani, S. (2022). Intervensi Gizi Spesifik pada Remaja untuk Pencegahan Masalah Gizi Ganda. Dalam T. Utami (Ed.), *Gizi Masyarakat dan Kesehatan Reproduksi* (hlm. 112-128). Media Sains Indonesia.
- Suwidia, I. P., & Wayan, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja Kompensasi Finansial dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan. *Lensa Ilmiah – Jurnal Manajemen dan*

- Sumberdaya*, 2(2), 47-51.
- Thygerson, A. J., & Thygerson, S. M. (2016). *First Aid, CPR, and AED Standard*. Jones & Bartlett Learning.
- UNICEF. (2019). *Adolescent Nutrition: A Review of the Situation in Selected Regions*. <https://www.unicef.org/reports/adolescent-nutrition-2019>
- Wahyuni, S. (2019). Pemanfaatan Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L) sebagai Bahan Pangan Fungsional Tinggi Protein dalam Produk Olahan Lokal. *Jurnal Teknologi Pangan*, 7(1), 44-52.
- Widodo, Z. D., Purwaningrum, J. P., Purbasari, I., dkk. (2021). Manajemen Koperasi dan UMKM. Dalam D. E. Putri & E. P. Sari (Ed.), *Manajemen Koperasi dan UMKM*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Nutrition: Adolescent Health*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-health>
- Yuliana, Safari, A., Purnamasari, L. M., Dasman, S., Hidayah, A., Awa, Miftahuddin, M. A., Suyoto, Kaniawati, K., & Wijono, D. (2023). *Manajemen Koperasi dan UMKM*. CV Rey Media Grafika.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

